



E-LKPD



SEJARAH INDONESIA



MARINTAN LAURENTOYA PASARIBU/2011021007

TEKNOLOGI PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SMA/MA

SMK/MAK

KELAS

XI

ULASAN MATERI

Video Pembelajaran



ULASAN MATERI

KEMAHARAJAAN VOC



Asal mula VOC

Keserakahan VOC tidak begitu saja terjadi tanpa alasan atau tanpa latar belakang. VOC adalah kongsi dagang Belanda yang didirikan pada 20 Maret 1602. Tujuan didirikannya *Vereenigde Oostindische Compagnie* (Perkumpulan Dagang India Timur) seperti tercermin dalam perundingan 15 Januari 1602 adalah untuk “menimbulkan bencana pada musuh dan guna keamanan tanah air”. Yang dimaksud musuh saat itu adalah Portugis dan Spanyol yang pada kurun Juni 1580 – Desember 1640 bergabung menjadi satu kekuasaan yang hendak merebut dominasi perdagangan di Asia. Untuk sementara waktu, melalui VOC bangsa Belanda masih menjalin hubungan baik bersama masyarakat Nusantara. memonopoli perdagangan di Asia. VOC satu – satunya kongsi dagang yang

menerapkan sistem pembagian saham pada masanya. VOC memiliki kantor pusat di [Oost-Indisch Huis](#), [Amsterdam Belanda](#), [Republik Belanda](#). VOC diberi wewenang memiliki tentara yang harus mereka biayai sendiri. Selain itu, VOC juga mempunyai hak, atas nama Pemerintah Belanda –yang waktu itu masih berbentuk Republik– untuk membuat perjanjian kenegaraan dan menyatakan perang terhadap suatu negara. Wewenang ini yang mengakibatkan, bahwa suatu perkumpulan dagang seperti VOC, dapat bertindak seperti layaknya suatu Negara. Berikut ialah hak – hak istimewa VOC yang tercantum di Oktrooi (piagam/charta) :

- Melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan sampai dengan Selat Magelhaens, termasuk kepulauan Nusantara,
- Membentuk angkatan perang sendiri,
- Melakukan peperangan,
- Mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat,
- Mencetak dan mengeluarkan mata uang sendiri,
- Mengangkat pegawai sendiri, dan
- Memerintah di negeri jajahan

Karena memiliki hak untuk membentuk angkatan perang sendiri dan melakukan peperangan, maka VOC berupaya meemperluas daerah – daerah di Nusantara sebagai wilayah kekuasaan dan monopolinya. Namun semakin luas wilayah monopoli Belanda di Nusantara, membuat “Dewan Tujuh Belas” kewalahan mengatasi masalah, lalu dibentuklah Gubernur baru yang memiliki kekuasaan tertinggi. Pieter Both ialah Gubernur Jenderal VOC yang pertama menjabat dari tahun 1610 – 1614.

Pada awalnya sikap Belanda di nusantara diterima oleh warga setempat, namun karena terlalu terobsesi meraup keuntungan yang banyak, Belanda semakin hari semakin berbuat semena mena terhadap masyarakat Indonesia.

KESERAKAHAN VOC



Beberapa kali Gubernur Jendral VOC berganti kepemimpinan, namun pada saat kepemimpinan J.P.Coen lah terjadi banyak penindasan terhadap rakyat Indonesia dikarenakan sifat serakah, angkuh dan ambisius J.P.Coen yang ingin menguasai seluruh harta kekayaan Nusantara. Berikut ialah keserakahan yang dilakukan Belanda pada Indonesia :

- Membangun pusat perdagangan diberbagai daerah.
- Menguasai pelabuhan-pelabuhan dan mendirikan benteng untuk melaksanakan monopoli perdagangan.
- Melaksanakan politik *devide et impera* (memecah dan menguasai) dalam rangka untuk menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
- Melaksnakan sepenuhnya *Hak Octrooi* yang ditawarkan pemerintah Belanda.
- Membangun pangkalan / markas VOC yang semula di Banten dan Ambon, dipindah dipusatkan di Jayakarta (Batavia).
- Melaksanakan pelayaran Hongi (*Hongi tochten*).

- Adanya *Hak Ekstirpasi*, yaitu hak untuk membinasakan tanaman rempah-rempah yang melebihi ketentuan.
- Adanya *verplichte leverantien*(penyerahan wajib) dan *Prianger Stelsel* (system Priangan)
- Melakukan pembunuhan terhadap rakyat pribumi, orang-orang Tionghoa, maupun orang asing
- Melakukan kondolisasi kedudukan.
- Melakukan pembunuhan terhadap rakyat pribumi, orang-orang Tionghoa, maupun orang asing
- Melakukan kondolisasi kedudukan.

RUNTUHNYA VOC

Dapat kita ketahui bahwa sesuatu yang tidak baik tidak akan berlangsung lama, jika iya pun, akan banyak hal buruk yang terjadi. Karena perbuatan buruk yang mereka lakukan sendiri, mereka menelan pahit akibat perbuatannya. Berikut ialah beberapa faktor runtuhnya VOC :

- Semakin banyak daerah yang dikuasai oleh VOC, pengawasannya pun semakin sulit. Kota Batavia semakin ramai dan padat karena orang dari timur asing seperti Cina dan Jepang diizinkan tinggal sehingga Batavia menjadi banjir penduduk dan mengalami banyak masalah sosial,
- Parlemen Belanda menetapkan UU bahwa Raja menjadi penguasa tertinggi VOC. Banyak pengurus yang mulai akrab dengan pemerintah sehingga mengabaikan kepentingan pemegang saham,

- Pengurus tidak lagi berfikir untuk memajukan usaha perdangangannya, melainkan memperkaya diri,
- Tahun 1673, VOC tidak mampu membayar dividen dan kas-nya pun merosot karena perang yang dilaksanakannya dan timbullah beban hutang,
- Adanya ordinasi agar para pejabat VOC diperlakukan hormat oleh semua orang baik keturunan Eropa atau Indonesia,
- Adanya ordinasi kedua agar para pejabat memakai kendaraan kebesaran, dan tentu itu semua membebani anggaran, dan
- Mulai terjadinya korupsi di antara para pejabat.

Di atas ialah beberapa faktor utama keruntuhan VOC, telah jelas sekali apa yang mereka perbuat dapat merusak Organisasi atau Kongsi Dagang yang mereka jalani, maka dari itu tidak heran pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dinyatakan bubar, hutang – hutang VOC diganti oleh pemerintah Belanda.

Dengan demikian kita telah mempelajari dari sejarah, bahwa sesuatu yang tidak baik akan menghasilkan petaka. Seharusnya kita sebagai bangsa yang pernah ditindas VOC, kita harus banyak belajar dari kegagalan – kegagalan yang mereka perbuat, dan menjauhin perilaku – perilaku buruk mereka yang hanya menghancurkan diri mereka sendiri, dan pada akhirnya keserakahan hanya akan mendatangkan musibah bagi orang – orang disekitar dan juga diri sendiri.

Nama :

Absen :

Latihan Soal

1. Tujuan Belanda mendirikan VOC pada tahun 1602 adalah...

- a. menyaingi para pedagang inggris di india
- b. Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku
- c. Persaingan antara pedagang Spanyol dan Portugis di Indonesia
- d. Mencegah persaingan diantara para pedagang Belanda sendiri dan pedagang lainnya

2. Dalam melaksanakan pemerintahan di Indonesia, VOC dipimpin oleh seorang gubernur jenderal. Gubernur jenderal pertama VOC di Indonesia adalah..

- a. Daendels
- b. Pieter Both
- c. Van den Bosch
- d. Van der Capellen

3. Setelah berdiri selama 197 tahun, VOC pada tahun 1799 dibubarkan. Faktor penyebab dibubarkannya VOC adalah banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk operasi militer dan pemerintahan, sehingga hutangnya pun menumpuk

TRUE

FALSE

4. Runtuhnya VOC mengakibatkan Indonesia berada dibawah kekuasaan pemerintah kolonial Belanda dengan Gubernur Jendral Herman William Daendels. Tugas utama Daendels di Indonesia yaitu mengembalikan defisit negara dengan memonopoli perdagangan

TRUE

FALSE